

**PEMATANGAN POSTULAN CALON IMAM M.Ss.Cc MENURUT KONSTITUSI
KONGREGASI ARTIKEL 62**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

NOVERIUS YOSEPH BONE

NO. REGIS. 611 18 070

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

PEMATANGAN POSTULAN CALON IMAM M.Ss.Cc MENURUT KONSTITUSI

KONGREGASI ARTIKEL 62

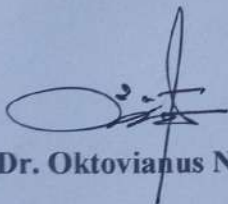
OLEH

NOVERIUS YOSEPH BONE

NO REG: 611 18 070

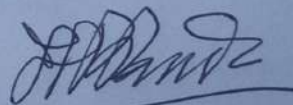
MENYETUJUI

PEMBIMBING I



(Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr.)

PEMBIMBING II

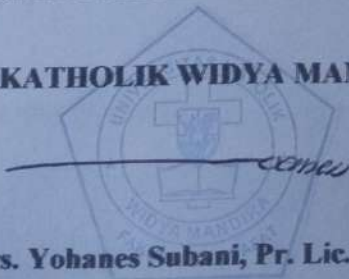


(Rm. Dr. Herman Punda Panda Pr.)

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur.Can)

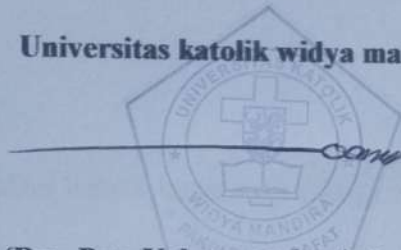
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 10 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan fakultas filsafat


Universitas katolik widya mandira



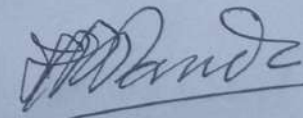
(Rm. Drs. Yohanes subani, Pr.Lic. Iur. Can)

Dewan penguji:

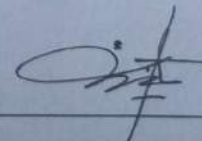
1. P. Yohanes Dari Salib Jeramu CMF, S.Fil, L.Th.

: 

2. Rm. Dr. Herman Punda Panda Pr.

: 

3. Rm. Dr. Oktovianus Naif Pr.

: 



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.Blogspot.Com
KUPANG-TIMOR-NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Noverius Yoseph Bone
Nim : 611 18 070
Fakultas/ Prodi : Filsafat/ Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **PEMATANGAN POSTULAN CALON IMAM M.Ss.Cc MENURUT KONSTITUSI KONGREGASI ARTIKEL 62**, benar-benar merupakan hasil karya tulis sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Disahkan/Diketahui
Pembimbing Utama

(Rm. Dr. Oktovianus Naif Pr.)

Kupang, 10 Juni 2022



laha siswa/i

(Noverius Yoseph Bone)



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: [filsafatunwira.Blogspot.Com](http://filsafatunwira.blogspot.com)
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Noverius Yoseph Bone

Nim : 611 18 070

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalty Hak Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **PEMATANGAN POSTULAN CALON IMAM M.Ss.Cc MENURUT KONSTITUSI KONGREGASI ARTIKEL 62**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusive ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Juni 2022



Yang Menyatakan

(Noverius Yoseph Bone)

MOTTO

(Mat 6:33)

“CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH DAN KEBENARANNYA

MAKA

SEMUANYA ITU AKAN DITAMBAHKAN KEPADAMU”

(Cerca Prima Il Regno Di Dio E La Sua Giustizia Allora Tutte Queste Cose Ti

Verranno Aggiunte)

(Seek First The Kingdom Of God and His Righteousness and All These Things Will Be

Added To You)

ABSTRAKSI

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk hidup yang diciptakan. Karena diciptakan maka manusia sudah sepatutnya selalu mengucapkan syukur kepada Sang Pencipta. Allah menciptakan manusia berdasarkan panggilannya masing-masing.

Dalam Gereja Katolik dikenal istilah *vocation* atau panggilan hidup. Panggilan hidup yang dimaksudkan adalah panggilan mengikuti Kristus. Panggilan mengikuti Kristus disebut panggilan hidup selibat. Panggilan hidup selibat sama artinya dengan tidak menikah “demi Kerajaan Allah”. Panggilan untuk menjadi imam dan imamat itu adalah panggilan suci dan anugerah/rahmat Allah. Anugerah panggilan itu yang mengharuskan Gereja Katolik memberikan kesempatan bagi para calon imam untuk mengabdikan diri dalam pilihan hidup tidak menikah dengan maksud memberikan dirinya secara total pada pelayanan di dalam Gereja. Gereja Kristus zaman sekarang sangat membutuhkan pelayan umat yang bisa membantu menemukan arti hidup dan jati diri umat Allah. Pelayan umat merupakan orang-orang yang dipanggil untuk membaktikan diri secara total dan siap menerima tugas pewartaan kerajaan Allah.

Para calon imam adalah orang-orang yang sedang dipersiapkan untuk menjadi imam. Dalam proses persiapan itu ada tahapan yang harus dilalui oleh para calon imam untuk tiba pada tangga imamat. Tahapan itu disebut sebagai tahapan formasi. Tahap formasi merupakan tahap di mana seorang calon yang membaktikan diri untuk menjadi imam, dipersiapkan secara baik sebelum sampai pada tangga imamat. Tahap formasi sangat penting bagi proses pembinaan seorang calon imam. Formasi calon imam membutuhkan jangka waktu yang panjang yakni 11-12 tahun. Dalam tahapan tersebut para calon diajarkan berbagai dimensi kehidupan yakni intelektual, spiritual, moral, pastoral, yang bertujuan untuk mematangkan calon imam. Selain tahap formasi, proses pematangan calon imam pertama-tama harus timbul

dari dalam diri sendiri agar mampu melewati setiap persoalan sulit yang dialaminya. Para calon imam juga harus menyadari bahwa tantangan yang paling sulit dalam tahap proses formasi adalah diri sendiri. Formasi juga berperan dalam menentukan aspek kematangan bagi para calon imam, khususnya kehidupan religius dan pembinaan sikap mental lainnya yang baik. Karena itu “Pembinaan rohani hendaknya diselenggarakan dalam komunitas calon imam terus menerus sedemikian rupa, sehingga para seminaris belajar hidup dalam persekutuan mesra dan terus menerus dengan Bapa, melalui Putera-Nya Yesus Kristus, dalam Roh Kudus”.¹

Kongregasi M.Ss.Cc merupakan sebuah komunitas gerejawi yang menjadi wadah formasi bagi para calon imam dalam aneka dimensi kehidupan hingga para calon imam dipandang mengalami kematangan. Sebagai wadah formasi, komunitas M.Ss.Cc memiliki sumbangan yang besar dalam proses pewartaan Injil dengan memberikan sumbangan pendidikan baik spiritual, psikologi, kesehatan, intelektual, demi proses pematangan para calon yang telah membaktikan dirinya untuk mengikuti Kristus. Untuk menemukan sebuah kematangan dalam proses mengikuti Kristus seorang calon imam harus mampu membuka diri juga terhadap sesama anggota komunitas agar mampu mengenal lebih mendalam dan merasa sebagai satu keluarga. Selain diri sendiri komunitas juga berperan penting dalam proses pematangan calon imam.

Hidup komunitas terbentuk dengan tujuan agar saling membina karakter antar anggota sebagaimana kehidupan jemaat Kristen perdana (Kis 2:41-47) yang saling berbagi dan memiliki rasa persaudaraan yang sangat intim. Cara hidup jemaat perdana sesungguhnya mau menunjukkan contoh yang baik dan benar tentang iman yang dibentuk atas dasar hidup kebersamaan atau hidup komunitas yang didasarkan atas ilham dari Tuhan. Para calon imam

¹ Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Pembinaan Iman, Optatum Totius* (28 oktober 1965), dalam: R. Hardawiryana, (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 1993), no. 8. untuk kutipan selanjutnya disingkat OT diikuti dengan nomor artikelnya

M.Ss.Cc datang dari berbagai tempat dan latar belakang keluarga yang berbeda yang ingin memberikan diri mereka untuk dibina dan dididik seturut karisma pendiri kongregasi M.Ss.Cc

Therefore, we live in community, dwelling in a house of the institute lawfully erected by the superior general, and act with one heart and mind in all our activities, sharing our prayers and decisions, our labors, our sufferings and even our material goods, thus bearing witness to the world through our fraternal love, that Christ is present among us.²

Persaudaraan antara sesama anggota kongregasi hendaknya menjadi hal utama dalam hidup komunitas. Persaudaraan yang terjalin dalam komunitas akan memberikan dampak yang baik bagi para calon yang sedang dalam proses pematangan untuk mengikuti Kristus. Selain itu, hidup komunitas yang telah dibangun dalam kongregasi M.Ss.Cc harus semakin meyakinkan bahwa benih panggilan yang mereka miliki semakin membara.

² Sacred Hearts Congregation, *The Constitution Missionaries of the Sacred Hearts of Jesus and Mary* (Rome, Sacred Hearts Publication, 1988), no. 44 “oleh karena itu, kita hidup dalam komunitas, tinggal di sebuah rumah tarekat yang didirikan secara sah oleh Pemimpin Umum, dan bertindak dengan satu hati dan pikiran dalam semua kegiatan kita, berbagi doa dan keputusan kita, jerih payah kita, penderitaan kita dan bahkan harta benda kita, dengan demikian memberikan kesaksian kepada dunia melalui cinta persaudaraan kita, bahwa Kristus hadir di antara kita”. Terjemahan oleh penulis

KATA PENGANTAR

Penghayatan hidup selibat seorang calon imam tidak terlepas dari bentuk pematangan, sebab pematangan merupakan suatu bentuk atau proses yang mutlak dalam membawa seseorang mencapai kematangan. Kematangan bukan merupakan sebuah hal yang terjadi secara mendadak. Kematangan merupakan sebuah hal yang diperoleh melalui proses pembinaan. Proses pembinaan merupakan cara atau jalan terbaik yang harus dimiliki oleh semua tarekat untuk membina para calon imannya. Para calon imam harus mendapat pembinaan yang layak agar mereka mampu mendapatkan jati diri mereka dalam menjalani panggilan sebagai seorang calon imam dan mampu menghayati panggilannya. Formasi bagi calon imam tidak hanya semata-mata untuk membentuk kepribadian yang baik melainkan juga sebagai bentuk pembinaan yang mencakup pembinaan manusiawi, pembinaan intelektual, pembinaan pastoral, dan pembinaan rohani.

Dalam formasi perlu ada sebuah pemandu atau pembentuk untuk membentuk kepribadian seorang calon imam hingga akhirnya menjadi seorang imam. Dalam hal ini Konstitusi Kongregasi menjadi pedoman utama semua anggota Kongregasi. Calon imam merupakan anggota Kongregasi yang harus hidup seturut pedoman Konstitusi Kongregasi. Selain Konstitusi Kongregasi peran formator atau pembina juga sangat diharapkan dalam pembentukan calon imam.

Melihat kenyataan ini, Gereja merasa terpanggil untuk memperhatikan secara khusus dan serius mengenai proses pembinaan para calon imam hingga menjadi imam. Dalam isi Dokumen Konstitusi Kongregasi Hati Terkudus Yesus Dan Hati Tak Bernoda Maria, terdapat seluruh bentuk pedoman yang dijadikan untuk proses pembinaan calon imam dan imam.

Seluruh bentuk formasi yang diberikan kepada calon imam bertujuan untuk mempersiapkan mereka masuk dalam persekutuan dengan kasih amal Kristus Gembala yang

baik. Karena itu, sadar akan pentingnya peranan Konstitusi Kongregasi bagi pembentukan pematangan calon imam dan bagi kita semua di era globalisasi ini, maka penulis berikhtiar mengkaji tulisan ini.

Dalam tulisan ini, Penulis sadar bahwa rampungnya tulisan ini nyatanya tidak terlepas dari campur tangan Tuhan. Tuhanlah yang telah membimbing, menuntun, menginspirasi dan juga memberikan kekuatan dengan membuka daya afeksi dan daya kognitif penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Selain itu, selesainya tulisan ini juga tidak terlepas dari bantuan pihak lain. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dengan caranya masing-masing, dari hati yang paling dalam, penulis menghaturkan limpah terima kasih teristimewa kepada:

1. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang selalu mengarahkan penulis dan rela memberi kesempatan kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas yang ada.
2. Rm. Dr. Oktovianus Naïf, Pr. Sebagai pembimbing utama yang selalu setia dan sabar dalam membimbing penulis dan memberikan inspirasi yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. Sebagai pembimbing kedua yang selalu membuka wawasan berpikir penulis dan setia menemani dan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. P. Yohanes Dari Salib Jeramu CMF, S.Fil, L. Th. yang bersedia menjadi penguji pertama untuk ujian skripsi.
5. Para Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
6. Para Pegawai Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
7. P. Jaison Abraham M.Ss.Cc, selaku pemimpin umum Seminari Tinggi Hati Terkudus Yesus Dan Hati Tak Bernoda Maria, P. Melkurius Abatan M.Ss.Cc, P. Yopi Akoit

M.Ss.Cc, P. Salestinus Bani M.Ss.Cc, P. Lorensius Nggo'u M.Ss.Cc, P. Very Nyoleng M.Ss.Cc, P. Mundus Ome M.Ss.Cc, P. Simon Petrus Nabur M.Ss.Cc, P. Marsianus Leu M.Ss.Cc, P. Bernardus Uskono M.Ss.Cc, P. Oktovianus Bere M.Ss.Cc, P. Fabianus Bouk M.Ss.Cc, P. Sirilus Falo M.Ss.Cc yang telah bersedia mendoakan, mendampingi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ini.

8. Rekan-rekan frater Kongregasi Hati Terkudus Yesus Dan Hati Tak Bernoda Maria
9. Teman-teman serumah yang dengan cara masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini: Rio, Novry, Rudy, Dedi, Ino,
10. Kedua orang tua dan semua keluarga tercinta: Bapak Kasimirus Kobes dan Mama Lidwina Taekas, Bapak Alfonsus Tuames, Mama Fransiska Ruruh Wardany. Oma Blandina Aluman, Kakak Nikolas Perdananta Niman bersama keluarga, kakak Vinsensius Emanuel leu, Adik Bruder Jaimito Tan Tuames, Adik Katarina Leu. Keluarga Besar Suku Tuames, Naibiti, Amafnini yang senantiasa mendukung, mencintai dan selalu mendoakan penulis dalam menulis karya ini.
11. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendoakan, mendukung dan mendampingi penulis dalam penyelesaian tulisan ini.

Doa dan harapan penulis, semoga semangat cinta kasih dari St Gaetano errico dan ilham Hati Terkudus Yesus Dan Hati Tak Bernoda Maria dapat membalas semua kebaikan saudara saudari yang telah membantu saya dan mendukung saya dalam proses menulis dan menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu kritik, saran, saudara-saudari sangat dibutuhkan dan diharapkan dalam menyempurnakan karya tulis ini

Kupang, 10 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1 Bagi Lembaga Pembinaan Calon Imam	5
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Unwira dan Fakultas Filsafat	5
1.4.2.1 Mahasiswa Pada Umumnya.....	5
1.4.2.2 Mahasiswa Calon Imam.....	6
1.4.2.3 Bagi Penulis Sendiri.....	6
1.5 Metode penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II SEJARAH SINGKAT KONGREGASI M.Ss.Cc	
2.1 Sejarah Singkat Pendiri Kongregasi M.Ss.Cc.....	8

2.1.1 Biografi Pendiri	8
2.1.2 Karisma Pendiri	12
2.1.3 Spiritualitas Pendiri	13
2.2 Sejarah Singkat Kongregasi M.Ss.Cc	14
2.2.1 Sejarah Penamaan	14
2.2.2 Visi dan Misi	16
2.2.3 Spiritualitas Kongregasi	16
2.3 Kaul-Kaul Kebiaraan Kongregasi M.Ss.Cc	18
2.3.1 Kaul Kemurnian	19
2.3.2 Kaul Ketaatan.....	21
2.3.3 Kaul Kemiskinan	22
2.3.4 Kaul Ketabahan.....	23

BAB III PEMATANGAN CALON IMAM MENURUT DOKUMEN RESMI

GEREJA

3.1 Makna Pematangan	26
3.2 Pematangan Menurut Dokumen Resmi Gereja.....	26
3.2.1 Optatam Totius.....	27
3.2.2 Pastores Dabo Vobis	28
3.2.3 Vita Consecrata	30
3.2.4 Ad Gentes.....	31
3.2.5 Kitab Hukum Kanonik.....	32
3.3 Bentuk-Bentuk Pematangan	34
3.3.1 Doa.....	34
3.3.2 Ekaristi	35
3.3.3 Katekese.....	37

3.3.4 Kerasulan	38
3.3.5 Konseling	39
3.3.6 Persaudaraan	40
3.3.6.1 Formator Dan Formandi	40
3.3.6.2 Formandi Dan Formandi.....	41
3.4 Kematangan Calon Imam	42

BAB IV PEMATANGAN POSTULAN CALON IMAM M.Ss.Cc

MENURUT KONSTITUSI KONGREGASI ARTIKEL 62

4.1 Latar Belakang Adanya Konstitusi Kongregasi M.Ss.Cc.....	45
4.2 Garis Besar Konstitusi Kongregasi M.Ss.Cc	46
4.3 Teks Lengkap Konstitusi Kongregasi Artikel 62.....	47
4.4 Pematangan Postulant Calon Imam M.Ss.Cc	
Menurut Konstitusi Kongregasi Artikel 62.....	48
4.4.1 Pematangan Calon Imam Secara Umum	48
4.4.1.1 Pembinaan Manusiawi	50
4.4.1.2 Pembinaan Rohani	51
4.4.1.3 Pembinaan Intelektual.....	52
4.4.1.4 Pembinaan Pastoral.....	53
4.4.2 Pematangan Calon Imam Menurut Konstitusi Kongregasi M.Ss.Cc Artikel 62	55
4.4.2.1 Masa Postulan	55
4.4.2.2 Tujuan Masa Postulan.....	56
4.4.2.3 Pentingnya Masa Postulan	58
4.4.2.4 Dimensi-Dimensi Kelayakan Seorang Postulan	62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	70
----------------------	----

5.2 Usul Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA..... 73